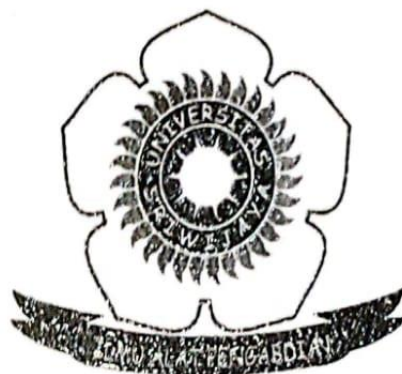


**DAMPAK RISIKO GEOPOLITIK, BITCOIN, DAN MAKROEKONOMI
TERHADAP PASAR SAHAM *EMERGING MARKET* ASIA**



Skripsi Oleh:

FERI HERMANTO

01021232126961

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“DAMPAK RISIKO GEOPOLITIK, BITCOIN, DAN MAKROEKONOMI TERHADAP
PASAR SAHAM *EMERGING MARKET* ASIA”

Disusun Oleh :

Nama : Feri Hermanto
NIM : 01021282126061
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 30 Januari 2025

DOSEN PEMBIMBING



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E.
NIP. 199301272019032022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

DAMPAK RISIKO GEOPOLITIK, BITCOIN, DAN MAKROEKONOMI TERHADAP PASAR SAHAM *EMERGING MARKET* ASIA

Disusun oleh:

Nama : Feri Hermanto
NIM : 01021282126061
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Februari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia ujian komprehensif
Indralaya, *04 Maret*..... 2025

Dosen Pembimbing

Sri Andayani, S.E., M.Si
NIP. 199301272019032022

Dosen Penguji

Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

ASLI
13-3-2025
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Feri Hermanto
NIM : 01021282126061
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Dampak Risiko Geopolitik, Bitcoin, dan Makroekonomi terhadap Pasar Saham Emerging Market Asia

Pembimbing : Sri Andaiyani, S.E., M.S.E

Tanggal Ujian : 25 Februari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 13 Maret 2025
Pembuat Pernyataan



Feri Hermanto
NIM. 01021282126061

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO

“Penakut tidak pernah memulai, pecundang tidak pernah menyelesaikan,
pemenang tidak pernah berhenti”

-Jack Ma

PERSEMBAHAN

“Pertama, penulis persembahkan skripsi ini untuk diri penulis sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Kedua, untuk orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan bagi penulis. Ketiga, untuk adik penulis yaitu Vera, semoga penulis dapat memberikan inspirasi bagi penulisan skripsi Vera nanti”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak Risiko Geopolitik, Bitcoin, dan Makroekonomi terhadap Pasar Saham *Emerging Market* Asia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan referensi pada penelitian sebelumnya, serta adanya penambahan referensi terkait yang lebih baru. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih untuk semua kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi para pembaca.

Indralaya, 13 Maret 2025



Feri Hermanto

NIM. 01021282126061

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik dalam hal moral, spiritual, ataupun material. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa izin dan kehendak-Nya, karya ini tidak akan terwujud;
2. Ayah, Ibu, dan Adik tercinta yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Prof. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya;
6. Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.S.E, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, serta memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai;
7. Bapak Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang juga merupakan Dosen Penguji dalam ujian komprehensif penulis;

8. Seluruh Bapak/Ibu dosen beserta staff dan karyawan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan yang sangat berharga selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Sriwijaya;
9. Teman-teman anggota *Happy Family*, yaitu Taruna, Farhan, Diko, Risma, Nita, Abel, Jesika, dan Dwi yang sudah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi;
10. Teman-teman organisasi KSPM, terdiri dari BPI, BPH, dan para staff KSPM yang sudah saling mendukung dan membantu serta memberikan kenangan indah selama perkuliahan penulis;
11. Teman-teman seperjuangan di kampus, terima kasih untuk semua dukungannya.

Indralaya, 13 Maret 2025



Feri Hermanto

NIM. 01021282126061

ABSTRAK

Dampak Risiko Geopolitik, Bitcoin, dan Makroekonomi terhadap Pasar Saham
Emerging Market Asia

Oleh:


Feri Hermanto; Sri Andaiyani

Penelitian ini meneliti pengaruh risiko geopolitik, Bitcoin, jumlah uang beredar, dan suku bunga riil terhadap pasar saham di negara *emerging market* Asia. Kami menggunakan data dari 2010 hingga 2022 di negara *emerging market* Asia. Temuan menunjukkan bahwa risiko geopolitik dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pasar saham, mencerminkan bahwa ketidakstabilan global dapat meningkatkan ketidakpastian investor dan menekan kinerja pasar. Sebaliknya, Bitcoin dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan. Jumlah uang beredar dalam jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap pasar saham, menunjukkan bahwa likuiditas yang lebih tinggi mendorong aktivitas investasi. Sedangkan suku bunga riil dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pasar saham, mengindikasikan bahwa kenaikan suku bunga riil meningkatkan biaya modal dan mengurangi insentif investasi di pasar saham.

Kata kunci: Pasar Saham, Risiko Geopolitik, Bitcoin, Makroekonomi

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 19930127201903202

ABSTRACT

The Impact of Geopolitical Risk, Bitcoin, and Macroeconomics on the Stock Markets of Emerging Asian Markets

By:

Feri Hermanto; Sri Andaiyani

This study examines the impact of geopolitical risk, Bitcoin, money supply, and real interest rates on stock markets in emerging market countries in Asia. We use annual data from 2010 to 2022 across these markets. The findings indicate that, in the long run, geopolitical risk has a significant negative impact on stock markets, reflecting how global instability increases investor uncertainty and weakens market performance. Conversely, Bitcoin has a significant positive effect in the long term. Money supply positively and significantly influences stock markets in both the short and long run, suggesting that higher liquidity stimulates investment activity. Meanwhile, real interest rates have a significant negative impact in the short run, indicating that rising real interest rates increase capital costs and reduce investment incentives in the stock market.

Keywords: *Stock Market, Geopolitical Risk, Bitcoin, Macroeconomics*

Known by,
Head of Development Economics
Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Advisor



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 19930127201903202

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Feri Hermanto
	NIM	01021282126061
	Tempat, Tanggal Lahir	Banyuasin, 01 Juli 2003
	Alamat	RT 06, RW 02, Desa Bumi Rejo, Kecamatan Selat Penuguan, Kabupaten Banyuasin
Handphone	0857-6668-7480	
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	168 cm	
Berat Badan	55 kg	
Email	ferihermanto519@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2009 – 2015	SD Negeri 31 Pulau Rimau	
2015 – 2018	SMP Negeri 1 Pulau Rimau	
2018 – 2021	SMA Negeri 1 Pulau Rimau	
2021 – 2025	Sarjana Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
RIWAYAT ORGANISASI		
2023 – 2024	Sekretaris Divisi Edukasi KSPM FE UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Pertumbuhan GDP Negara Berkembang dan Negara Maju Tahun 2010 – 2023.....	2
---	---

DAFTAR TABEL

BAB I

PENDAHULUAN

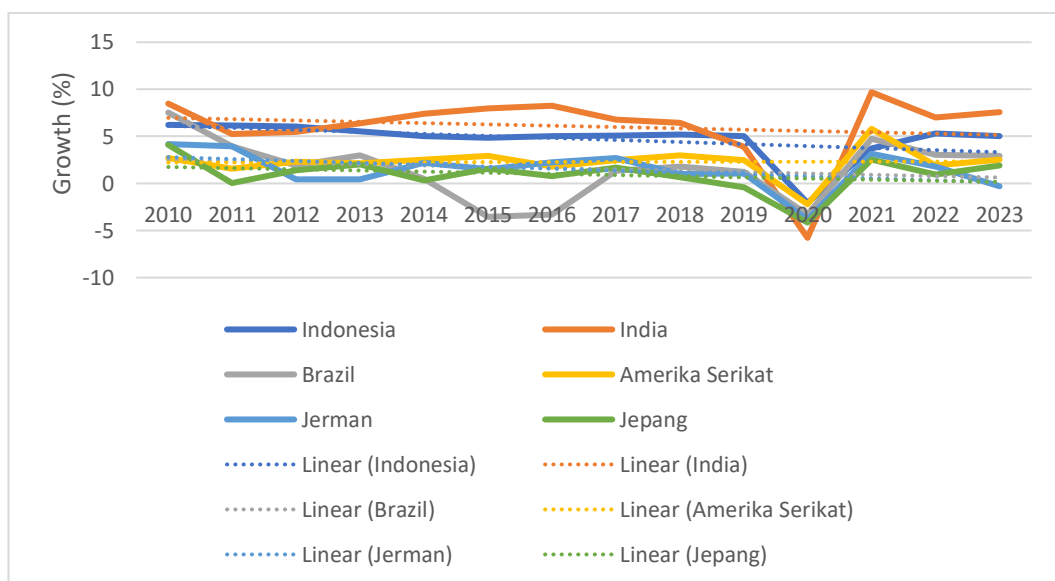
1.1 Latar Belakang

Globalisasi telah mentransformasikan lanskap pasar keuangan secara intensif, menciptakan jaringan yang semakin terintegrasi di mana transaksi dan investasi melintasi batas negara dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Berkat kemajuan teknologi informasi, aliran informasi pasar global menjadi nyaris instan, memungkinkan investor untuk merespon peristiwa pasar dengan cepat (Andaiyani et al., 2024). Namun, interkoneksi yang semakin cepat ini juga memperbesar kerentanan pasar terhadap guncangan eksternal. Fluktuasi di satu pasar dapat dengan cepat merambat ke pasar lain, menciptakan efek domino yang berpotensi memicu ketidakstabilan sistemik (Cevik et al., 2024). Interkoneksi yang semakin erat ini tidak hanya berdampak pada negara-negara maju, tetapi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap pasar negara *emerging market* (Hidayat et al., 2023).

Negara *emerging market* sering kali menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Negara-negara seperti Indonesia, India, dan Brasil telah menjadi pusat perhatian bagi investor global karena potensi pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan populasi yang besar, yang mendukung permintaan domestik.

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa selama empat belas tahun terakhir negara-negara *emerging market* seperti Indonesia, India, dan Brazil mengalami pertumbuhan ekonomi lebih baik jika dibandingkan dengan negara maju. Indonesia dan India menunjukkan pertumbuhan yang relatif konsisten dan

tinggi dibandingkan negara lain, ini mengindikasikan adanya potensi besar dalam perekonomian kedua negara. Begitu pun dengan Brazil, meski mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam beberapa tahun dan kontraksi yang dalam pada tahun lainnya, Brazil menunjukkan kondisi perekonomian yang baik. Hal ini terbukti ketika perekonomian mereka bisa pulih lebih cepat dibandingkan negara-negara maju saat pandemi Covid-19. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, hal ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di negara tersebut (Dewi dan Triaryati, 2015).



Gambar 1. 1 Tingkat Pertumbuhan GDP Negara *Emerging Market* dan Negara Maju Tahun 2010 – 2023

Sumber: World Bank, data diolah (2024)

Investasi di negara *emerging market* menawarkan peluang emas bagi investor untuk mendiversifikasi portofolio mereka dan memperoleh potensi keuntungan yang lebih tinggi, seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat di negara-negara tersebut. Tersedia banyak pilihan investasi yang ada di negara *emerging market*, salah satunya adalah di pasar keuangan. Pasar keuangan adalah

mekanisme yang memungkinkan individu dan entitas untuk melakukan transaksi jual beli berbagai jenis aset keuangan, seperti saham, obligasi, dan instrumen derivatif (Polia dan Seftarita, 2017). Fungsi pasar keuangan ialah sebagai penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana, salah satu instrumennya ialah saham.

Dengan membeli saham, investor menjadi pemilik sebagian kecil dari perusahaan tersebut dan berhak atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Sulistyowati dan Fitriahmawati, 2020). Kinerja keuangan sangat memengaruhi kinerja saham perusahaan itu sendiri (Purwani dan Kadarningsih, 2020). Namun, selain kinerja keuangan, pasar saham juga bisa dipengaruhi oleh kondisi makro, sentimen pasar, dan faktor global (Blekor et al., 2024). Sehingga pasar saham di setiap kawasan atau negara memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Karakteristik pasar saham di negara *emerging market* adalah sering kali mengalami fluktuasi harga yang besar. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti ketidakstabilan politik, perubahan kebijakan ekonomi, dan kondisi pasar global yang tidak menentu (Intan, 2017). Meskipun risikonya lebih besar, pasar saham *emerging market* menawarkan potensi imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasar negara maju. Pertumbuhan ekonomi yang pesat di negara-negara ini menjadi pendorong utama bagi investasi (Hartono, 2014).

Pengembangan pasar saham di negara *emerging market* telah menjadi katalis penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan menyediakan akses bagi perusahaan untuk menghimpun dana dari publik, pasar saham meningkatkan efisiensi alokasi modal, merangsang investasi, dan memperluas basis

investor. Hal ini, pada gilirannya akan mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan mempercepat transformasi struktural ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati dan Fitrirahmawati (2020) menunjukkan korelasi positif antara pertumbuhan pasar saham dengan peningkatan stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan PDB.

Selain menjadi katalis dalam pertumbuhan ekonomi, keberadaan pasar saham negara-negara berkembang atau *emerging market* juga menawarkan imbal hasil yang tinggi karena volatilitas yang lebih tinggi. Hal ini memberikan manfaat bagi investor untuk melakukan diversifikasi internasional, sehingga mereka dapat mengurangi risiko dan meningkatkan potensi keuntungan dari portofolio investasi mereka (Intan, 2017). Meski demikian, terdapat pula tantangan-tantangan yang harus dihadapi investor, seperti faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Faktor eksternal merupakan faktor di luar kendali perusahaan yang keberadaannya dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Menurut Tandelilin (2010) dalam Patar dan Saifi (2014) keputusan investasi yang menguntungkan bisa terjadi jika investor mampu menganalisis prospek masa depan dengan baik. Beberapa faktor eksternal yang memengaruhi pasar saham adalah kondisi perekonomian suatu negara dan juga ketidakpastian global.

Kondisi perekonomian suatu negara memengaruhi harga saham, kondisi ekonomi yang stabil dan tumbuh dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, krisis ekonomi dapat menurunkan harga saham karena penurunan kepercayaan investor dan penurunan aktivitas

ekonomi (Yudistira dan Adiputra, 2020). Selain itu, risiko geopolitik, keberadaan penyakit menular, ketidakpastian kebijakan global, dan negosiasi perubahan iklim yang sedang berlangsung untuk mengatasi penyebab dan dampak pemanasan global, berbagai ketidakpastian ini menimbulkan dampak yang signifikan terhadap perekonomian dunia, termasuk pasar saham (Apergis dan Apergis, 2022; Guo et al., 2018; Yousaf et al., 2023; Youssef et al., 2021). Perang-perang yang terjadi saat ini juga meningkatkan risiko geopolitik global, sehingga berpengaruh ke banyak negara.

Risiko geopolitik mengacu pada potensi ancaman atau ketidakpastian yang timbul dari dinamika politik, ekonomi, dan sosial ditingkat global atau regional, yang dapat memengaruhi operasi, keuangan, atau keberlanjutan sebuah organisasi atau negara (Hambas, 2024). Risiko ini mencakup berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah, konflik militer, instabilitas politik, dan sanksi ekonomi yang dapat mengganggu stabilitas pasar dan investasi (Lestari, 2024). Dalam konteks risiko geopolitik yang semakin kompleks, investor semakin mencari aset-aset yang lebih tahan terhadap gejolak pasar. Bitcoin, dengan sifatnya yang terdesentralisasi dan independen dari sistem keuangan tradisional, menawarkan sebuah proposisi nilai yang unik dalam menghadapi ketidakpastian global.

Bitcoin beroperasi pada teknologi *blockchain*, yang merupakan buku besar terdistribusi yang mencatat semua transaksi secara transparan dan aman. Bitcoin yang diluncurkan pada tahun 2009, merupakan *cryptocurrency* pertama dan paling terkenal, tetapi saat ini terdapat banyak *cryptocurrency* lainnya, seperti Ethereum, Litecoin, dan Ripple. Bitcoin menjadi pilihan baru dalam diversifikasi portofolio investasi. Banyak investor melihat bitcoin sebagai aset alternatif yang dapat

memberikan imbal hasil tinggi dalam jangka panjang, meskipun dengan risiko yang lebih besar dibandingkan dengan investasi tradisional (Suryani et al., 2024). Namun, untuk memahami dampak bitcoin dalam konteks ekonomi yang lebih luas, penting untuk mempertimbangkan kondisi makroekonomi saat ini, khususnya jumlah uang beredar dan suku bunga. Dengan meningkatnya adopsi bitcoin sebagai alat investasi dan transaksi, muncul pertanyaan bagaimana dampak hal tersebut pada kebijakan moneter dan dinamika jumlah uang beredar serta penetapan suku bunga di suatu negara.

JUB dapat memengaruhi inflasi dan pertumbuhan ekonomi (Asri dan Iryani, 2023). Sedangkan biaya yang harus dibayar untuk meminjam atau imbal hasil yang diterima dari simpanan disebut suku bunga. Ketika suku bunga rendah, biaya pinjaman menjadi lebih murah, mendorong individu dan bisnis untuk meminjam dan menghabiskan lebih banyak uang, yang dapat merangsang pertumbuhan ekonomi (Sari dan Nurjannah, 2023).

Beberapa penelitian sudah banyak yang melakukan penelitian terkait faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pasar saham. Peneliti menyoroti beberapa penelitian utama yang dijadikan acuan seperti ungkapan dari Blekor et al. (2024) yang mengungkapkan tidak terdapat korelasi yang konsisten dan kuat antara risiko geopolitik dan pasar saham di Amerika Serikat, Inggris, Afrika Selatan, Rusia, Jepang, Jerman, China, dan Australia. Dalam artikelnya hal itu dijelaskan bahwa negara-negara tersebut memiliki stabilitas ekonomi yang baik, sehingga cukup tahan dengan risiko geopolitik. Pernyataan tersebut didukung oleh Ningsih (2023) yang menyatakan bahwa negara maju umumnya memiliki ekonomi yang lebih stabil dan tahan terhadap guncangan eksternal. Hal ini menarik minat peneliti untuk

meneliti pengaruh risiko geopolitik untuk pasar saham *emerging market*, yang secara stabilitas ekonomi umumnya tidak lebih stabil dari negara maju.

Penelitian lain mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pasar saham juga dilakukan oleh Zhang et al. (2024) yang meneliti tentang dampak *cryptocurrency* terhadap pasar saham dan emas di China, ia menyatakan bahwa *cryptocurrency* akan menyebabkan fluktuasi harga ke arah yang sama di pasar saham, dan fluktuasi harga *cryptocurrency* akan menyebabkan fluktuasi harga ke arah yang berlawanan di pasar emas. Penelitian yang dilakukan oleh Yaldi et al. (2024) menjelaskan bahwa *cryptocurrency* berpengaruh positif terhadap IHSG, namun volume perdagangan *cryptocurrency* berpengaruh negatif terhadap IHSG. Dari beberapa penelitian tersebut, didapatkan hasil yang berbeda disetiap penelitiannya. Perbedaan hasil ini menarik minat peneliti untuk mencari tahu lebih lanjut tentang dampak dari *cryptocurrency* terhadap pasar saham, khususnya di negara *emerging market* Asia.

Albert et al. (2024) membahas pengaruh *money supply* dan suku bunga acuan terhadap indeks saham di Indonesia, dan mendapatkan hasil bahwa *money supply* memiliki korelasi negatif dengan indeks saham, sedangkan suku bunga acuan memiliki korelasi positif dengan indeks saham. Mufid dan Rosyidah (2024) juga menjelaskan bahwa *money supply* berkorelasi negatif dengan pasar saham. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Sari et al. (2024) yang menjelaskan bahwa dalam jangka panjang JUB berdampak positif untuk *stock market*, dan *interest rate* tidak berdampak. Penelitian-penelitian ini hanya membahas tentang JUB dan suku bunga satu negara, serta mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian tidak hanya

pada satu negara, tetapi pada negara-negara emerging market di Asia, agar mendapatkan hasil yang lebih representatif.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dibahas sebelumnya, peneliti menemukan beberapa celah penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi pasar saham suatu negara. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dibuat untuk membahas tentang dampak risiko geopolitik, bitcoin, dan makroekonomi terhadap pasar saham *emerging market* Asia. Penelitian ini dapat mengisi celah dalam literatur-literatur sebelumnya yang masih sedikit membahas tentang pasar saham negara *emerging market*, serta variabel-variabel terkini yang kemungkinan dapat memengaruhi pasar saham suatu negara. Penelitian ini juga menghadirkan keterbaruan yakni penggunaan variabel risiko geopolitik dan juga Bitcoin yang belum banyak dibahas di penelitian-penelitian terdahulu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh risiko geopolitik terhadap pasar saham *emerging market* Asia?
2. Bagaimana pengaruh Bitcoin terhadap pasar saham *emerging market* Asia?
3. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar terhadap pasar saham *emerging market* Asia?
4. Bagaimana pengaruh suku bunga riil terhadap pasar saham *emerging market* Asia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dampak risiko geopolitik terhadap pasar saham *emerging market* Asia.

2. Untuk menganalisis dampak Bitcoin terhadap pasar saham *emerging market* Asia.
3. Untuk menganalisis dampak jumlah uang beredar terhadap pasar saham *emerging market* Asia.
4. Untuk menganalisis dampak suku bunga riil terhadap pasar saham *emerging market* Asia.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dalam penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan gambaran dampak risiko geopolitik, bitcoin, dan makroekonomi terhadap pasar saham di negara *emerging market* Asia.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu untuk melihat seberapa besar pengaruh risiko geopolitik, bitcoin, dan makroekonomi terhadap pasar saham negara *emerging market* Asia.
2. Hasil penelitian bisa dijadikan bahan kajian di penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, A., Soeindra, V., & Dananjaya, Y. (2024). Analisis Perbandingan Pengaruh Suku Bunga BI, Money Supply, Inflasi, Dan Kurs Dolar Terhadap Indeks Saham: Studi Kasus LQ45 Dan Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7318–7332. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9258>
- Andaiyani, S., Asngari, I., & Aini, H. B. (2024). Exploring the Influence of Digital Transformation on Financial Inclusion: Insights From Souteast Asian Economies. *Journal of Southeast Asian Studies*, 29(2), 1–18. <https://doi.org/10.22452/jati.vol29no2.1>
- Apergis, N., & Apergis, E. (2022). The role of Covid-19 for Chinese stock returns: evidence from a GARCHX model. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 29(5), 1175–1183. <https://doi.org/10.1080/16081625.2020.1816185>
- Asri, T. A., & Iryani, N. (2023). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar Dan Bi 7 DRR Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia. *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.55043/ekonomipedia.v1i1.85>
- Blekor, K. S., Asare, C., Bissi, S. A. B., Mawuhorm, G. E., Tanoel, C. B., & Gyamerah, S. A. (2024). Global uncertainties and stock returns under heterogeneous market conditions: Evidence from wavelet coherence analysis. *Scientific African*, 26. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2024.e02365>
- Cevik, E. I., Caliskan Terzioglu, H., Kilic, Y., Bugan, M. F., & Dibooglu, S. (2024). Interconnectedness and systemic risk: Evidence from global stock markets. *Research in International Business and Finance*, 69, 102282. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102282>
- Dewi, P. K., & Triaryati, N. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga dan Pajak terhadap Investasi Asing Langsung. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 866–878.
- Guo, P., Zhu, H., & You, W. (2018). Asymmetric dependence between economic policy uncertainty and stock market returns in G7 and BRIC: A quantile regression approach. *Finance Research Letters*, 25, 251–258. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2017.11.001>
- Hambas, M. I. (2024). Risiko Geopolitik dan Kinerja Pasar Saham Global: Analisis Risiko dan Return. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(7), 3914–3927. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i7.16094>
- Hartono. (2014). Memahami Pasar-Pasar Emerging (Understanding Markets). In *Jurnal Ekonomi* (Vol. 16, Issue 1).

- Hidayat, A., Liliana, Harunurrasyid, & Shodrokov, X. (2023). The Relationship Between Financial Development and the Composite Stock Price Index in Emerging Market Countries: A Panel Data Evidence. *Organizations and Markets in Emerging Economies*, 14(3), 621–643. <https://doi.org/10.15388/omee.2023.14.8>
- Intan. (2017). Interdependensi Varian Dinamis dan Transmisi Volatilitas Pada Pasar Saham ASEAN. *Tirtayasa Ekonomika*, 12.
- Kannadhasan, M., & Das, D. (2020). Do Asian emerging stock markets react to international economic policy uncertainty and geopolitical risk alike? A quantile regression approach. *Finance Research Letters*, 34, 101276. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.08.024>
- Lestari, S. D. (2024). Manajemen Risiko Global Strategi Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi dan Geopolitik di Tahun 2024. *Jurnal Inovasi Global*, 2(9), 1173–1185. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i9.170>
- Mufid, A. K., & Rosyidah, N. (2024). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham pada Jakarta Islamic Index 70. *Journal of Financial Economics & Investment*, 4(2), 83–92. <https://doi.org/10.22219/jofei.v4i2.32764>
- Ningsih, L. N. (2023). Financial Development, Perdagangan Dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Komparatif Negara Maju Dan Berkembang. *Jii*, 8(1), 76–94. <https://doi.org/10.32505/jii.v8i1.5981>
- Patar, A., & Saifi, D. M. (2014). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ45 Periode 2009-2013). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol* (Vol. 11, Issue 1). www.idx.co.id
- Polia, L. A., & Seftarita, C. (2017). Analisis Pengaruh Pasar Keuangan Global terhadap Pasar Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Dan Bisnis Unsyiah*, 2(4), 489–499.
- Purwani, T., & Kadarningsih, A. (2020). Peran Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 194–200. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis> page194
- Sari, I., Azizah, N., & Zakiyyah, A. (2024). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Jumlah Uang Beredar, Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2013-2022. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12750824>
- Sari, S. P., & Nurjannah, S. (2023). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan BI Rate Terhadap Inflasi di Indonesia dan Dampaknya Terhadap

- Daya Beli Masyarakat. *AKTIVA: Journal of Accountancy and Management*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i1.1015>
- Sulistiyowati, & Fitrirahmawati, M. (2020). Analisis Pengaruh Pasar Saham terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Berkembang (Suatu Kajian Literatur). *Research Fair Unisri 2019*, 4(1).
- Suryani, S., Herlinda, H., Ahyuna, A., Rahman, B., Hasriani, H., & Tumiwa, J. (2024). Analisis Pengaruh Supply Terhadap Harga Cryptocurrency di Market Indodax dan Binance Menggunakan Metode Korelasi Spearman. *Digital Transformation Technology*, 3(2), 949–954. <https://doi.org/10.47709/digitech.v3i2.3500>
- Yaldi, Y., Chalil, S., Program, D. H., Manajemen, S., Manajemen, J., William, J., Ps, I. V, Baru, K., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, K. D. (2024). Dampak Pasar Kripto Terhadap Kinerja Pasar Saham di Indonesia. *Global Leadership Organizational Research in Management*, 2(3), 207–218. <https://doi.org/10.59841/glory.v2i3.1481>
- Yousaf, I., Riaz, Y., & Goodell, J. W. (2023). Energy cryptocurrencies: Assessing connectedness with other asset classes. *Finance Research Letters*, 52, 103389. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103389>
- Youssef, M., Mokni, K., & Ajmi, A. N. (2021). Dynamic connectedness between stock markets in the presence of the COVID-19 pandemic: does economic policy uncertainty matter? *Financial Innovation*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00227-3>
- Yudistira, R. E., & Adiputra, P. M. I. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).
- Zhang, X., Chen, Z., & Wang, S. (2024). A study of the impact of cryptocurrency price volatility on the stock and gold markets. *Finance Research Letters*, 69. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.106114>